

**EVALUASI MANAJEMEN TIM PERTANDINGAN  
DASH KARATE CLUB TAMAN-SIDOARJO**

**JURNAL**



**Oleh :**

**FEBRI ARUM SETYANI**

**086474016**

**UNESA**

**Universitas Negeri Surabaya**

**UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA**

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

**JURUSAN PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA**

**PRODI S-1 PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA**

**2012**

## EVALUASI MANAJEMEN TIM PERTANDINGAN DASH KARATE CLUB TAMAN-SIDOARJO

FEBRI ARUM SETYANI 086474016

S-1 Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, UNESA

**Pembimbing: Dr. AMROZI KHAMIDI, M.Pd.**

Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, UNESA

### ABSTRAK

Dalam suatu kegiatan pertandingan baik itu dalam pertandingan regional maupun nasional tentu saja diikuti oleh sejumlah tim-tim yang akan mengikuti pertandingan tersebut baik itu dalam jumlah personil yang sedikit maupun dalam jumlah personil yang banyak. Agar terlaksana dengan baik, tepat waktu, aman tertib dan lancar, maka diperlukan suatu perencanaan yang matang dalam hal ini adalah adanya suatu manajemen atau pengaturan dalam tim pertandingan tersebut. Sering kali dalam suatu manajemen tim, pada saat pertandingan terjadi kekacauan dalam hal pengaturannya apalagi dengan jumlah arena yang lebih dari dua kekacauan ini tidak dapat dihindari lagi. Hal ini dikarenakan adanya kesalahan dalam mengatur manajemen tim pertandingannya sehingga menyebabkan atlet dan para manajer serta *official*-nya mengalami banyak kendala saat di arena.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi manajemen tim pertandingan yang ada di ranting DASH Karate Club Taman-Sidoarjo. Sasaran penelitian ini adalah semua komponen yang terkait pada manajemen tim pertandingan DASH Karate Club Taman-Sidoarjo yang meliputi : 1) pengelolaan manajemen tim pertandingan, 2) perencanaan tim pertandingan, 3) pengorganisasian tim pertandingan, 4) pelaksanaan tim pertandingan, dan 5) evaluasi hasil pertandingan. Metode dalam analisa ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, sedangkan proses pengambilan data dilakukan dengan menggunakan wawancara.

Kesimpulan: 1) *Pengelolaan Manajemen Tim Pertandingan*: Manajemen tim pertandingan yang ada di DASH Karate Club Taman-Sidoarjo masih menggunakan sistem manajemen sentralistik dimana hanya ada satu orang yang berfikir dan bekerja. 2) *Perencanaan Tim Pertandingan*: Untuk perencanaan tim pertandingan DASH Karate Club Taman-Sidoarjo sudah dilakukan dengan cukup matang dan baik. 3) *pengorganisasian tim pertandingan*: Sudah berjalan dengan baik, tertata dengan rapi susunan kepengurusannya dan tidak ada masalah yang berarti meskipun dari pelatih hanya sekedar melatih saja. 4) *pelaksanaan tim pertandingan*: pelaksanaannya pertandingannya terarah, dan terorganisir dengan baik, akan tetapi ada kalanya pelaksanaan itu menjadi kacau atau tidak sesuai dengan apa yang direncanakan. 5) *evaluasi hasil pertandingan*: DASH Karate Club Taman-Sidoarjo selalu melakukan evaluasi di setiap akhir kegiatan yang dilakukannya. Hal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kegiatan itu telah dilakukan dengan semestinya.

Kata Kunci: Manajemen Tim Pertandingan, DASH Karate Club Taman-Sidoarjo.

On a competition event both on a regional or national event certainly it's followed by teams that will follow that game either on few number of personnel or many. In order to carried out well, on time, smooth and secure, so it will need a good planning and it means that the existence of management or regulation on those compete team. Frequently on team management, when they have to arrange a competition, especially with number of arena that more than two, there will be a mess that cannot be avoided. It caused by the inappropriate in team management arrangement so it cause athlete and manager also the official experience many trouble during on the arena.

The aim of this research is to evaluate competition team management that existed on ranting DASH Karate Club Taman-Sidoarjo. The object of this research are every component that include : 1) the execution of competition team management, 2) the planning of competition team, 3) the organization of competition game, 4) the implementation of competition game, and 5) the evaluation of competition result. Method in this analysis applying descriptive qualitative method, while data collecting process done by applying interview.

Conclusion: 1) the execution of competition team management: competition team management that existed on DASH Karate Club Taman-Sidoarjo still using centralistic where only one man that thinking and working. 2) the planning of competition team: for the planning on DASH Karate Club Taman-Sidoarjo competition team. 3) the organization of competition game: have run well, the management structure have well ordered and there is no mean problem even the coach only coaching solely. 4) the implementation of competition game: the implementation of game have well directed, and well organized. 5) the evaluation of competition result: DASH Karate Club Taman-Sidoarjo always carried out evaluation in the end of activity that they executed. It have purpose to find out how far the activity have running appropriately.

Keywords: competition team management, DASH Karate Club Taman-Sidoarjo

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Karate adalah seni beladiri dengan tangan kosong dan merupakan perkawinan tendangan dengan pukulan yang terencana, dalam upaya mengenai titik kelemahan pada tubuh manusia, atau lawan bertanding. Disamping sebagai alat beladiri, karate kini sudah dijadikan sebagai cabang olahraga yang dipertandingkan. Bahkan olahraga berkembang pesat, masing-masing dengan lembaga pendidikan dan latihannya diberbagai penjuru.

Dalam suatu kegiatan pertandingan baik itu dalam pertandingan regional maupun nasional tentu saja diikuti oleh sejumlah tim-tim yang akan mengikuti pertandingan tersebut baik itu dalam jumlah personil yang sedikit maupun dalam jumlah personil yang banyak. Agar terlaksana dengan baik, tepat waktu, aman tertib dan lancar, maka diperlukan suatu perencanaan yang matang dalam hal ini adalah adanya suatu manajemen atau pengaturan dalam tim pertandingan tersebut.

Suatu kegiatan tidak akan dapat berjalan dengan baik jika tidak dikelola dengan baik pula melalui suatu manajemen yang terstruktur. Dalam pelaksanaan kegiatan olahraga maupun suatu pertandingan tentunya juga harus terdapat suatu sistem manajemen yang jelas sehingga struktur pelaksanaannya menjadi terarah.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti ingin mengadakan penelitian tentang "Evaluasi Manajemen Tim Pertandingan DASH Karate Club Taman-Sidoarjo".

### Fokus Penelitian

1. Bagaimanakah manajemen tim pertandingan DASH Karate Club Taman- Sidoarjo?
2. Bagaimanakah perencanaan tim pertandingan DASH Karate Club Taman-Sidoarjo sebelum dan sesudah pertandingan?
3. Bagaimanakah pengorganisasian tim pertandingan DASH Karate Club Taman-Sidoarjo?
4. Bagaimanakah pelaksanaan tim DASH Karate Club Taman-Sidoarjo saat pertandingan?
5. Bagaimana evaluasi hasil pertandingan tim DASH Karate Club Taman- Sidoarjo?

### Tujuan Penelitian

1. Bagaimanakah pengelolaan manajemen tim pertandingan DASH Karate Club Taman-Sidoarjo.
2. Bagaimanakah perencanaan tim pertandingan DASH Karate Club Taman- Sidoarjo sebelum dan sesudah pertandingan.
3. Bagaimanakah pengorganisasian tim pertandingan DASH Karate Club Taman-Sidoarjo.
4. Bagaimanakah pelaksanaan tim DASH Karate Club Taman-Sidoarjo saat pertandingan.
5. Bagaimana evaluasi hasil pertandingan tim DASH Karate Club Taman-Sidoarjo.

### Manfaat Penelitian

1. Bagi Ranting DASH Karate Club Taman-Sidoarjo

Dapat dijadikan sebagai salah satu bahan pertimbangan untuk dapat memperbaiki kinerja dalam mengelola manajemen tim pertandingannya.

### 2. Bagi Peneliti

Dapat dijadikan sebagai sarana dalam menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dalam bidang olahraga khususnya dalam berorganisasi.

### 3. Bagi Pembaca atau Khalayak

Dapat memberikan informasi tentang bagaimana pengelolaan manajemen pertandingan diranting DASH Karate Club Taman-Sidoarjo.

## Definisi Operasional dan Batasan Masalah

### 1. Definisi Operasional

- a. Evaluasi adalah suatu kegiatan *mereview* atau membahas semua tentang kegiatan yang telah dilakukan mulai dari awal hingga akhir kegiatan atau pelaksanaan.
- b. Manajemen adalah suatu usaha untuk merencanakan, mengorganisir, mengarahkan, mengkoordinir serta mengawasi kegiatan dalam suatu organisasi secara efisien dan efektif.
- c. Tim adalah sekumpulan orang-orang yang tergabung dalam suatu kelompok yang memiliki tujuan yang sama.
- d. Pertandingan adalah kegiatan cabang olahraga untuk meningkatkan kemampuan prestasinya dalam bentuk kegiatan fisik dan saling berhadap-hadapan. Di antaranya karena aksi kontak fisik secara langsung saling menjatuhkan, menyerang, atau memperdaya lawannya sesuai dengan peraturan yang berlaku, jenis lainnya adalah permainan dengan batas permainan antara dua lawan (pembatasan).
- e. Karate adalah seni bela diri yang berasal dari Jepang. Seni bela diri karate dibawa masuk ke Jepang lewat Okinawa. Seni bela diri ini pertama kali disebut "Tote" yang berarti seperti "Tangan China". Waktu karate masuk ke Jepang, nasionalisme Jepang pada saat itu sedang tinggi-tingginya, sehingga Sensei Gichin Funakoshi mengubah kanji Okinawa (*Tote* : Tangan China) dalam kanji Jepang menjadi "karate" (Tangan Kosong) agar lebih mudah diterima oleh masyarakat Jepang. Karate terdiri dari atas dua kanji. Yang pertama adalah "Kara" yang berarti "kosong". Dan yang kedua, "te", berarti "tangan". Yang dua kanji bersama artinya "tangan kosong".
- f. Pertandingan Karate ada dua jenis yang dipertandingkan yaitu kata (seni atau rangkaian gerak yang dinamis atau jurus-jurus) dan kumite (*fight*).

### 2. Batasan Masalah

- a. Penelitian ini hanya terbatas pada tim pertandingan DASH Karate Club Taman – Sidoarjo.

- b. Penelitian ini hanya mengevaluasi manajemen tim pertandingan DASH Karate Club Taman – Sidoarjo.

## KAJIAN PUSTAKA

### Evaluasi

#### 1. Pengertian Evaluasi

Evaluasi merupakan bagian dari kegiatan kehidupan manusia sehari-hari. Disadari atau tidak, orang sering melakukan evaluasi baik terhadap dirinya sendiri, terhadap lingkungan sosialnya, maupun lingkungan sekitarnya.

Evaluasi adalah suatu usaha untuk membandingkan hasil pengukuran terhadap bahan pembanding atau patokan tertentu. (Sukardjo dkk, 1992:5).

Roestiyah N.K. dkk (Slameto, 1988:6). Dalam bukunya “*Masalah – masalah Ilmu Keguruan*” menyebutkan 4 pengertian evaluasi menurut deskripsinya, yaitu :

- a. Evaluasi adalah proses memahami atau memberi arti, mendapatkan dan mengkomunikasikan suatu informasi bagi petunjuk pihak-pihak pengambil keputusan.
  - b. Evaluasi adalah kegiatan mengumpulkan data seluas-luasnya, sedalam-dalamnya, yang bersangkutan dengan kapabilitas guna mengetahui sebab akibat yang dapat mendorong dan mengembangkan kemampuannya.
  - c. Dalam rangka mengembangkan sistem instruksional, evaluasi merupakan suatu kegiatan untuk menilai seberapa jauh program telah berjalan seperti yang telah direncanakan.
  - d. Evaluasi adalah suatu alat untuk menentukan apakah tujuan dari kegiatan tersebut dan pengembangannya berada di jalan yang diharapkan.
- #### 2. Ciri-Ciri Evaluasi
- Ciri-ciri evaluasi menurut Slameto (1988:5) antara lain :
- a. Mengukur perubahan.
  - b. Adanya bukti-bukti yang dikumpulkan sebagai dasar penilaian dan evaluasinya.
  - c. Pengukuran terhadap bukti-bukti yang dideskripsikan
  - d. Pengambilan keputusan.
- #### 3. Sifat-Sifat
- Soebagijo; t.th. (Slameto, 1988:7) menyebut 3 sifat dari evaluasi yaitu; bersifat tak langsung, bersifat tak lengkap, dan bersifat relatif.
- #### 4. Tujuan Evaluasi
- Tujuan dan fungsi evaluasi ini dikaitkan dengan perencanaan, pengelolaan, proses dan

tindak lanjut baik yang menyangkut perorangan, kelompok, maupun kelembagaan (Slameto, 1988:9).

Evaluasi dilaksanakan untuk :

- a. Memperoleh informasi yang diperlukan untuk meningkatkan produktivitas serta efektivitas kegiatan.
  - b. Memperoleh informasi yang diperlukan untuk memperbaiki dan menyempurnakan kegiatan.
  - c. Memperoleh informasi yang diperlukan untuk memperbaiki, menyempurnakan, serta mengembangkan program.
- #### 5. Prinsip-Prinsip Evaluasi
- Prinsip-prinsip evaluasi terdiri dari; bertahap, bersambungan, menyeluruh, dan Obyektif.
- #### 6. Syarat- Syarat Evaluasi
- Syarat-syarat evaluasi terdiri dari; sahih (valid), terandalkan (*reliable*), obyektif, seimbang, membedakan, norma, *fair*, dan praktis.
- #### 7. Faktor Utama Evaluasi
- Faktor utama evaluasi terdiri dari:
- a. Pertimbangan
  - b. Deskripsi obyek penilaian
  - c. Kriteria yang dapat dipertanggungjawabkan
- Menurut Morrison (Arikunto, 2004:2), kriteria penilaian harus memenuhi syarat sebagai berikut :
- 1) Relevan dengan kerangka rujukan dan tujuan – tujuan evaluasi dan tujuan-tujuan program.
  - 2) Diterapkan pada data deskriptif yang relevan yang menyangkut program.
- #### 8. Langkah-Langkah dalam Evaluasi
- Langkah-langkah dalam evaluasi terdiri dari menentukan tujuan, mengumpulkan data atau informasi, mengolah data dan menyimpulkan hasil, dan menyusun laporan.

### Manajemen

Menurut George R. Terry (*principle of management* dalam Noegroho, 1998:1) manajemen adalah mencapai tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu dengan menggunakan kegiatan orang lain. Sedangkan menurut Sukanto reksohadiprodjo, M.Com. (Dasar-dasar manajemen dalam Noegroho, 1998:1) manajemen adalah suatu usaha untuk merencanakan, mengorganisir, mengarahkan, mengkoordinir, serta mengawasi kegiatan dalam suatu organisasi secara efisien dan efektif.

Jadi berdasarkan titik-titik persamaan tersebut pengertian manajemen dapat juga didefinisikan bahwa ”manajemen adalah suatu usaha atau kegiatan yang dilaksanakan secara efisien dan efektif untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu dengan menggunakan batuan orang lain” (Noegroho, 1998:2).

G.R Terry mengemukakan bahwa fungsi-fungsi manajemen ada 4 yaitu; *Planning* (Perencanaan),

*Organizing* (Pengorganisasian), *Actuating* (Penggerakan), dan *Controlling* (Pengawasan)

Disamping faktor manusia, agar organisasi dapat berjalan dengan baik perlu adanya koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi.

### **Tim (Team)**

#### 1. Pengertian Tim

Tim adalah kelompok dengan keterampilan yang saling melengkapi dan berkomitmen untuk mencapai tujuan bersama secara efektif dan efisien (Hunsaker, 2001). Sedangkan menurut Daft (2003:171) Sebuah tim (*team*) adalah sebuah unit yang terdiri dari 2 orang atau lebih yang berinteraksi dan mengkoordinasikan pekerjaan mereka untuk menyelesaikan sebuah tugas yang spesifik. Kerja tim, bekerja secara berkelompok dengan keterampilan yang saling melengkapi untuk mencapai tujuan bersama secara efektif dan efisien. Hal ini memiliki pengertian bahwa kinerja yang dicapai oleh sebuah tim lebih baik daripada kinerja perindividu disuatu organisasi. Tim kerja menghasilkan sinergi positif melalui usaha yang terkoordinasi. Penggunaan tim secara ekstensif menghasilkan potensi bagi sebuah organisasi untuk membuahkkan banyak hasil yang lebih besar tanpa peningkatan masukan. Kinerja tim akan lebih unggul daripada kinerja individu jika tugas yang harus dilakukan menuntut ketrampilan ganda.

#### 2. Manfaat Kerja Tim

Kerja tim dapat memberikan manfaat, antara lain; a. Pekerjaan menjadi lebih ringan karena dilakukan bersama, b. Dapat menimbulkan semangat kebersamaan, c. Lebih efektif dan efisien dibandingkan dikerjakan sendiri, d. Kinerja organisasi lebih meningkat.

#### 3. Tahapan Pembentukan Tim

Menurut Hunsaker (2001) Proses pembentukan tim dapat meliputi serangkaian langkah yaitu *Forming*, *Norming*, dan *Performing*.

#### 4. Ciri Kerja Tim Yang Efektif

Menurut Manning dan Curtis (2003) kerja tim efektif memiliki sejumlah ciri yaitu; misi tim jelas, suasana informal, banyak berdiskusi, banyak mendengar (Pendengaran yang aktif), kepercayaan dan keterbukaan, menerima perbedaan pendapat (saling menghargai), jelas dalam penilaian, mengabungkan nilai dan norma, dan komitmen.

#### 5. Jenis-Jenis Tim Kerja

Jenis tim kerja menurut Daft (2003:171), tim kerja disuatu organisasi terdiri dari; Tim Formal, Tim Vertikal, Tim Horizontal, Tim dengan Tugas Khusus, Tim Mandiri, dan Tim Pemecahan Masalah.

#### 6. Efektivitas Kerja Tim

Menurut Stephen, dan Timothy (2008:413) ada 4 komponen utama yang

membentuk tim kerja yang efektif, antara lain terdiri dari; Konteks, Komposisi tim, Rancangan pekerjaan, dan Proses.

### **Pertandingan**

Pertandingan adalah suatu sistem dalam even olahraga yang menggunakan istilah menang, kalah dan seri. Jadi pertandingan selalu dilaksanakan dengan mempertemukan dua kubu untuk mendapatkan hasil pertandingan.

Pertandingan adalah kegiatan cabang olahraga untuk meningkatkan kemampuan prestasinya dalam bentuk kegiatan fisik dan saling berhadap-hadapan. Di antaranya karena aksi kontak fisik secara langsung saling menjatuhkan, menyerang, atau memperdaya lawannya sesuai dengan peraturan yang berlaku, jenis lainnya adalah permainan dengan batas permainan antara dua lawan (pembatasan).

### **Karate**

Menurut sejarah karate berasal dari *Tote'* (beladiri yang berasal dari Okinawa) didemonstrasikan pertama kali di luar Okinawa pada bulan Mei 1992 di Eksebis Atletik Nasional yang diselenggarakan di Tokyo, oleh Kementrian Pendidikan Jepang waktu itu. Master Gichin Funakoshi yang pada waktu itu menjabat sebagai Presiden Okinawa Shobu Kai (masyarakat yang bergerak untuk mempopulerkan beladiri) diundang untuk mendemonstrasikan *Tote'* yang sampai saat ini tak pernah terlupakan.

*Tote'* (juga disebut *Te*, yang berarti tangan) adalah suatu seni beladiri yang lahir dan berkembang di Okinawa selama berabad-abad. Terjadinya perdagangan dan hubungan yang lainnya antara Okinawa dan Dinasti Ming di China sangat memungkinkkan bahwa *Tote'* juga dipengaruhi oleh teknik perkelahian China (*Chuan - fa*) tapi sampai saat ini tidak ada catatan tertulis yang menerangkan asal mula dikembangkannya *Tote'*.

Pada tahun 1905 karate mulai diperkenalkan di sekolah-sekolah umum di Shuri dan *Prefectural First Midle School* yang mengadopsi karate sebagai salah satu mata pelajaran dalam hal pendidikan fisik. Akan tetapi bagaimapun juga pada waktu itu hanya orang-orang tertentu saja yang mengetahui secara persis untuk apa sebenarnya karate ini dikembangkan. Kerahasiaannya masih tetap dijaga sampai-sampai dikatakan sebagai rezimnya *Tote'* yang berarti keajaiban beladiri dan *Shimpi Tote'* yang berarti seni beladiri yang misterius.

Kejuaraan karate kali pertama diadakan di Jepang *First All Japan Karate - Do Championship Tournament* pada bulan Oktober 1957 yang diadakan oleh *Japan Karate Assosiation* (JKA) dan *All Japan Student Karate Federation*.

### **Pertandingan Karate**

Pada pertandingan karate dibagi dalam 2 jenis, yaitu :

1. *Kata* (seni atau jurus)

*Kata* adalah bukan pertunjukan tarian atau gerakan sandiwara, kata harus terkait dengan nilai-nilai dan prinsip-prinsip tradisional. Kata harus realistis dalam artian perkelahian dan menampilkan konsentrasi, tenaga dan potensi dari dampak teknik yang dilakukan. Kata harus menunjukkan kelembutan, tenaga, dan kecepatan seperti halnya kelembutan, ritme, dan keseimbangan. Pada pertandingan kata ini Pertandingan dibagi menjadi dua jenis yaitu; Kata Beregu (putra dan putri) dan Kata Perorangan (putra dan putri).

## 2. Kumite (*Fight*)

Pertandingan jenis ini dibagi dalam kumite perorangan dengan pembagian kelas berdasarkan berat badan dan kumite beregu tanpa pembagian kelas berat badan (khusus untuk putera). Pertandingan ini dilakukan dalam 1 (satu) babak (2 – 3 menit bersih) dan 1 (satu) babak perpanjangan kalau terjadi seri (*enchosen*) tetapi dalam pertandingan beregu tidak ada babak perpanjangan waktu. Dan jika masih pada babak perpanjangan masih mengalami nilai seri, maka akan diadakan pemilihan karateka yang paling ofensif dan agresif sebagai pemenang.

Sistem pertandingan yang dipakai biasanya *reperchance* (WUKO) atau diberi kesempatan kembali kepada atlet yang pernah dikalahkan oleh sang juara dan menggunakan system gugur.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang ada, maka jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan dasar pertimbangan jenis penelitian ini menggunakan latar belakang alamiah, dimana peneliti terjun langsung kelapangan untuk mengamati fenomena yang terjadi.

Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif karena hasil atau data penelitian yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Selain itu juga metode ini menggunakan metode pengamatan, wawancara, dan dokumentasi untuk mengetahui gambaran tentang keadaan manajemen pertandingan di DKC Taman – Sidoarjo.

### Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di :

1. DKC Taman – Sidoarjo, Jl. Raya Sawunggaling no. 4 Jemundo Taman – Sidoarjo.
2. Lapangan SMP Negeri 2 Taman, Lapangan SD Negeri Jemundo II, dan Lapangan SMA Negeri 1 Taman.
3. Pengambilan data dilakukan pada bulan Mei 2012 – Juni 2012, namun waktu pengambilan data tidak dibatasi selama memungkinkan untuk dilakukan data selama itu kegiatan pengambilan data dilakukan.

## Sumber Data Penelitian

Berkaitan dengan hal itu sumber datanya dibagi dalam :

1. Kata-kata dan Tindakan
2. Sumber Tertulis

Bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas beberapa sumber antara lain; sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dan dokumen pribadi.

3. Foto

## Instrumen Pengumpul Data

Pada penelitian kualitatif ini yang dijadikan instrument pengumpul data adalah peneliti itu sendiri (*human instrument*) dan dibantu oleh alat perekam suara, buku catatan, foto sebagai alat pengambil gambar, serta alat tulis untuk kegiatan mencatat hasil wawancara.

## Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

1. Observasi atau Pengamatan
2. Wawancara

Menurut Esterberg (Sugiyono, 2008:72) mengemukakan beberapa macam wawancara, antara lain; wawancara terstruktur, wawancara semiterstruktur, dan wawancara tidak berstruktur.

3. Sumber tertulis
4. Dokumentasi

Macam-macam dokumen antara lain; dokumen pribadi dan dokumen resmi.

## Teknik Analisis Data

Langkah-langkah dalam proses analisis data pada penelitian ini meliputi; 1. Pencatatan, 2. Pengecekan silang (*cross check*), 3. Pengelompokan data, 4. Tahap analisis data, 5. Penyusunan hasil analisis.

## Pengecekan Keabsahan Data

Menurut Moleong (2008:330), “Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu”.

Teknik triangulasi yang banyak digunakan adalah pemeriksaan dengan sumber lainnya. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.

Triangulasi berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan.

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang dipakai oleh peneliti dengan menggunakan triangulasi data, dimana peneliti membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara dengan narasumber, kemudian membandingkan hasil wawancara narasumber yang satu dengan

narasumber lainnya dan membandingkan hasil wawancara dengan dokumen seperti : data prestasi atlet, piagam penghargaan atlet yang ada di DKC Taman – Sidoarjo.

### Prosedur Penelitian

Prosedur yang dilakukan sebelum pengambilan data yaitu; 1. Mengurus perijinan, 2. Menyiapkan perlengkapan penelitian.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Data hasil observasi dan wawancara diperoleh dari pelatih atau manajer, *official*, dan atlet anggota tim pertandingan DASH Karate Club Taman-Sidoarjo. Dari penelitian ini diperoleh data sebagai berikut :

#### 1. Manajemen Tim Pertandingan

Semenjak DASH Karate Club Taman-Sidoarjo berdiri sampai dengan sekarang pengelolaan manajemennya masih menggunakan sistem manajemen sentralistik dimana hanya ada satu orang saja yang berfikir dan bekerja. Tetapi itu ada keuntungan dan kerugiannya. Keuntungannya adalah sistem pengendalian dan pengelolaan manajemen tim DASH Karate Club Taman-Sidoarjo lebih mudah. Kerugiannya adalah tugas manajerial mulai dari awal hingga akhir pelaksanaan benar-benar menjadi tanggung jawab manajer seorang diri sehingga menejer dibutuhkan didua tempat yang berbeda dalam waktu yang bersamaan tidak mungkin bisa ditemui sehingga harus diwakilkan oleh *official*.

Seharusnya ada pengaturan manajemen dan secara teknis memang dilakukan tetapi pada kenyataannya dilapangan hal tersebut kurang bisa dilakukan karena tidak mungkin satu manajer bisa bertugas lebih dari satu arena karena hal itu biasanya para manajer meminta bantuan *official* untuk membantunya. Untuk kurangnya *official* manajer dapat meminta bantuan dari para atlet senior yang sudah tidak bertanding (masih aktif ikut latihan karate) untuk membantu tugas *official* dilapangan sedangkan untuk atlet yang susah diatur maka akan sangsi tegas dari manajer.

Kendalanya yaitu kekurangan sumber daya manusia dalam hal memajemen tim. Cara untuk mengatasinya adalah dengan cara melibatkan anggota tim yang lain yang dianggap lebih mumpuni dalam hal memajemen. Pada saat pertandingan berlangsung dibentuklah sebuah sistem *shift* dengan menggunakan anggota tim untuk membantu.

#### 2. Perencanaan Tim Pertandingan

Perencanaan sudah dilakukan dengan matang, mulai dari pemilihan atlet, pelaksanaan TC (*Training Center*), penentuan penginapan, konsumsi, pembagian kerja, pembiayaan, administrasi, pendaftaran, pengumpulan data

atlet, pendataan juara hingga pelaksanaan manajerial dan *official*.

#### 3. Pengorganisasian Tim Pertandingan

Tidak ada masalah yang berarti dalam pengorganisasian yang ada di DASH Karate Club ini. Secara pengorganisasian sudah baik tetapi dalam hal regenerasi masih kurang baik. Tertata dengan rapi susunan kepengurusannya. Para atlet di sana mengetahui susunan kepengurusan dalam tim pertandingan yang ada di DASH Karate Club.

#### 4. Pelaksanaan Tim Pertandingan

Pelaksanaan tim pertandingan terorganisir dengan baik pada saat pertandingan berlangsung. Sedangkan untuk pelaksanaan pertandingannya agar berjalan efektif dan efisien cara mengaturnya adalah dengan cara menjaga satu sama lainnya, sedangkan untuk menjalankan suatu manajemen dengan jumlah personil yang seperti ini saya menggunakan sistem setiap arena memiliki *official*nya masing-masing.

Akan tetapi ada kalanya pelaksanaan itu menjadi kacau atau tidak sesuai dengan apa yang direncanakan. Hal ini dikarenakan oleh beberapa penyebab misalnya saja bergantung pada situasi dan kondisi yang terjadi dilapangan, masalah bisa muncul dari pihak eksternal yang meliputi panitia serta para tim yang lainnya, selain itu juga sering terjadi kesalahpahaman dalam hal komunikasi antara manejer, *official*, ataupun dari para atlet itu sendiri.

Pelaksanaan tim pertandingan tergantung situasi pertandingan dilapangan karena secara internal tim DASH Karate Club tidak ada masalah. Masalah bisa muncul dari pihak eksternal misalnya dari tim yang lain serta dari pihak panitia. Sedangkan untuk upaya manajemen dalam pelaksanaannya dapat berjalan efisien dan efektif maka manajer juga ikut turun sebagai *official* dan menugaskan satu *official* diantara dua arena agar bisa mendampingi para atletnya saat pertandingan selain itu juga meminta bantuan dari para atlet senior yang sudah tidak bertanding untuk membantu tugas *official*.

#### 5. Evaluasi Hasil Tim Pertandingan

Banyak yang harus dievaluasi setelah kegiatan itu dilakukan, misalnya masih diperlukannya regenerasi manajer tim beserta jajarannya yang tidak hanya dipegang oleh pelatih atau senior tertinggi saja, perlu adanya konsensus (persetujuan umum) dalam hal pelaksanaan pertandingan untuk satu *official* satu arena, pendanaan. Manfaat yang diperoleh adalah perencanaan kedepan yang lebih baik lagi. Sedangkan evaluasi sendiri digunakan untuk perbaikan manajerial dan kinerja tim yang nantinya akan berujung pada perolehan prestasi yang lebih maksimal lagi.

## Pembahasan

### 1. Manajemen Tim Pertandingan

Dari hasil penelitian dan wawancara didapatkan bahwa manajemen tim pertandingan yang ada di DASH Karate *Club* Taman-Sidoarjo masih menggunakan sistem manajemen sentralistik dimana hanya ada satu orang yang berfikir dan bekerja. Didalam manajemen sentralistik ini terdapat keuntungan dan kerugiannya. Keuntungannya adalah sistem pengendalian dan pengelolaan manajemen tim DASH Karate *Club* Taman-Sidoarjo lebih mudah karena hanya satu orang yang berperan dan memegang kendali, selain itu juga dalam teknis pelaksanaan dari awal hingga akhir pelaksanaan kontrol teknis manajemen lebih mudah dilaksanakan. Sedangkan untuk kerugiannya adalah tugas manajerial mulai dari awal hingga akhir pelaksanaan benar-benar menjadi tanggung jawab satu orang sehingga apabila dibutuhkan didua tempat yang berbeda dalam waktu yang bersamaan tidak mungkin bisa ditemui.

### 2. Perencanaan Tim Pertandingan

Dalam perencanaan telah ditetapkan sebelumnya arah tindakan yang mengarahkan sumber daya manusia dan sumber daya alam untuk dapat direalisasikan. Rencana-rencana yang ditetapkan telah menggariskan batas-batas di mana orang-orang mengambil keputusan dan melaksanakan aktivitas-aktivitas. Hal ini berarti telah dilakukan antisipasi tentang kejadian-kejadian, masalah-masalah yang akan muncul di masa mendatang. Mengingat bahwa di masa mendatang terdapat penuh ketidakpastian, maka antisipasi yang telah ditetapkan pun sering tidak berjalan sebagaimana mestinya. Untuk ini para manajer harus siap menghadapi keadaan darurat dengan mengembangkan rencana-rencana alternatif sebagai rencana cadangannya.

### 3. Pengorganisasian Tim Pertandingan

Berdasarkan data yang didapatkan, penerapan pembagian organisasi tim pertandingan DASH Karate *Club* Taman-Sidoarjo berdasarkan pada keseimbangan, baik dalam wewenang maupun dalam tanggung jawab. Meskipun tim pertandingan DASH Karate *Club* Taman-Sidoarjo merupakan perkumpulan ekstrakurikuler karate di daerah Taman tetapi pembagian tugas pengurusannya jelas walaupun hal tersebut tidak secara tertulis dan terkadang satu orang menjadi beberapa bagian dalam artian menempati banyak posisi dalam organisasi tersebut akan tetapi susunan kepengurusannya tertata dengan baik.

Dari hasil penelitian didapat bahwa susunan kepengurusan tim pertandingan DASH Karate *Club* Taman-Sidoarjo masih dalam bentuk format kepengurusan yang sederhana dimana hanya membentuk beberapa jabatan yang bersifat dasar misalnya manajer, dan *official*.

Dalam pembentukan kepengurusan di tim pertandingan DASH Karate *Club* Taman-Sidoarjo didasarkan pada rapat anggota. Kinerja dari beberapa pengurus tim pertandingan DASH Karate *Club* Taman-Sidoarjo sampai sekarang ini dapat dikatakan masih belum maksimal, hal ini dikarenakan berbagai macam kesibukan kegiatan dari pengurus yang cukup padat sehingga menyebabkan seorang pengurus menempati posisi ganda di dalam tim pertandingan DASH Karate *Club* Taman-Sidoarjo.

### 4. Pelaksanaan Tim Pertandingan

Berdasarkan data yang didapatkan, pelaksanaan tim pertandingan DASH Karate *Club* Taman-Sidoarjo sudah bagus dalam hal memanajemennya, manajemen tim pertandingannya terarah, dan terorganisir dengan baik, akan tetapi ada kalanya pelaksanaan itu menjadi kacau atau tidak sesuai dengan apa yang direncanakan. Hal ini dikarenakan oleh beberapa penyebab misalnya saja bergantung pada situasi dan kondisi yang terjadi dilapangan, masalah bisa muncul dari pihak eksternal yang meliputi panitia serta para tim yang lainnya, selain itu juga sering terjadi kesalahpahaman dalam hal komunikasi antara manejer, *official*, ataupun dari para atlet itu sendiri.

### 5. Evaluasi Tim Pertandingan

Berdasarkan data yang didapatkan, diketahui bahwa tim pertandingan DASH Karate *Club* Taman-Sidoarjo selalu melakukan evaluasi disetiap akhir kegiatan yang dilakukannya. Hal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kegiatan itu telah dilakukan dengan semestinya, mencegah terjadinya penyelewengan dalam melaksanakan perencanaan, memberikan masukan dalam rangka penyusunan perencanaan yang akan datang, apakah pembagian tugas itu sesuai dengan instruksi yang diberikan apa tidak, kesulitan dan kelemahan dalam melaksanakan tugas, dapat dicari jalan keluar bila ternyata dijumpai kesulitan – kesulitan sehingga segera dapat diatasi.

Selain itu juga evaluasi yang dilakukan oleh DASH Karate *Club* Taman-Sidoarjo untuk mengetahui kekurangan dan kesalahan yang ada dalam tim pertandingan DASH Karate *Club* Taman-Sidoarjo, untuk perbaikan manajerial dan kinerja tim yang mana nantinya akan berujung pada perolehan prestasi yang lebih maksimal lagi.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

#### 1. Manajemen Tim Pertandingan

Manajemen tim pertandingan yang ada di DASH Karate *Club* Taman-Sidoarjo masih menggunakan sistem manajemen sentralistik dimana hanya ada satu orang yang berfikir dan bekerja. Didalam manajemen sentralistik ini

terdapat keuntungan dan kerugiannya. Keuntungannya adalah sistem pengendalian dan pengelolaan manajemen tim DASH Karate Club Taman-Sidoarjo lebih mudah karena hanya satu orang yang berperan dan memegang kendali, selain itu juga dalam teknis pelaksanaan dari awal hingga akhir pelaksanaan kontrol teknis manajemen lebih mudah dilaksanakan. Kerugiannya adalah tugas manajerial mulai dari awal hingga akhir pelaksanaan benar-benar menjadi tanggung jawab satu orang sehingga apabila dibutuhkan didua tempat yang berbeda dalam waktu yang bersamaan tidak mungkin bisa ditemui.

## 2. Perencanaan Tim Pertandingan

Untuk perencanaan tim pertandingan DASH Karate Club Taman-Sidoarjo sudah dilakukan dengan cukup matang dan baik mulai dari pemilihan atlet, pengadaan TC (*Training Center*), penentuan penginapan, pembiayaan, administrasi, pendaftaran, hingga pelaksanaan manajerial dan *official*. Selain itu juga para manajer dan *official* saling membantu satu sama lainnya. Hal ini terbukti dari para manajer dan *official* yang dalam perencanaannya selalu dibantu oleh banyak pihak misalnya dari para anggota, atlet, senior, serta para *official* yang lainnya.

## 3. Pengorganisasian Tim Pertandingan

Perkembangan dan kondisi tim pertandingan DASH Karate Club Taman-Sidoarjo ini dikatakan sudah berjalan dengan baik, tertata dengan rapi susunan kepengurusannya dan tidak ada masalah yang berarti meskipun dari pelatih hanya sekedar melatih saja.

## 4. Pelaksanaan Tim Pertandingan

Dalam pelaksanaannya, tim pertandingan DASH Karate Club Taman-Sidoarjo ini sudah bagus dalam hal mememanajemennya, manajemen tim pertandingannya terarah, dan terorganisir dengan baik, akan tetapi ada kalanya pelaksanaan itu menjadi kacau atau tidak sesuai dengan apa yang direncanakan. Hal ini dikarenakan oleh beberapa penyebab misalnya saja bergantung pada situasi dan kondisi yang terjadi dilapangan, masalah bisa muncul dari pihak eksternal yang meliputi panitia serta para tim yang lainnya, selain itu juga sering terjadi kesalahpahaman dalam hal komunikasi antara manejer, *official*, ataupun dari para atlet itu sendiri.

## 5. Evaluasi Hasil Tim Pertandingan

Hal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kegiatan itu telah dilakukan dengan semestinya, mencegah terjadinya penyelewengan dalam melaksanakan perencanaan, memberikan masukan dalam rangka penyusunan perencanaan yang akan datang, apakah pembagian tugas itu sesuai dengan instruksi yang diberikan apa tidak,

kesulitan dan kelemahan dalam melaksanakan tugas, dapat dicari jalan keluar bila ternyata dijumpai kesulitan – kesulitan sehingga segera dapat diatasi. Selain itu juga evaluasi yang dilakukan oleh DASH Karate Club Taman-Sidoarjo untuk mengetahui kekurangan dan kesalahan yang ada dalam tim pertandingan DASH Karate Club Taman-Sidoarjo, untuk perbaikan manajerial dan kinerja tim yang mana nantinya akan berujung pada perolehan prestasi yang lebih maksimal lagi.

## Saran

### 1. Manajemen Tim Pertandingan

- Menggunakan manajemen tersentral dengan menggunakan satu orang yang berfikir akan tetapi motor penggeraknya banyak.
- Seharusnya ada konsensus (persetujuan umum) lagi dimana satu *official* digunakan hanya untuk disatu arena jadi masing-masing arena memiliki satu manajer dan satu *official* karena tenaga *official* sangat dibatasi.
- Adanya kesadaran diri dari masing-masing individu baik itu manajer, *official*, anggota, atau atletnya.
- Harus dibentuk suatu kaderisasi sebuah tim dan regenerasi anggota dalam tim pertandingan DASH Karate Club Taman-Sidoarjo agar kedepannya dapat tumbuh menjadi suatu tim yang solid.
- Melibatkan anggota tim yang lain yang dianggap lebih mumpuni dalam hal mememanajemen.

### 2. Perencanaan Tim Pertandingan

- Tetap dipertahankan terus kematangan dalam hal pembuatan rencana agar pada akhirnya apa yang diinginkan bisa dicapai dengan semaksimal mungkin.

### 3. Pengorganisasian Tim Pertandingan

- Tetap dipertahankan susunan kepengurusan yang ada.
- Mencari regenerasi anggota yang mumpuni dibidangnya.

### 4. Pelaksanaan Tim Pertandingan

- Membagi tugas kerja secara seimbang agar masing-masing anggota mendapatkan tugas yang sama.
- Lebih menjalin komunikasi antar sesama agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam hal komunikasi.
- Adanya toleransi antar anggota tim.
- Lebih bisa mememanajemen waktu agar tidak terbuang sia-sia.

### 5. Evaluasi Hasil Tim Pertandingan

- Diadakannya lanjutan dari evaluasi tersebut.
- Selalu diadakan evaluasi setelah melakukan kegiatan.

## Ucapan terima kasih kepada:

- Prof. Dr. H. Muchlas Samani, M.Pd., selaku Rektor Universitas Negeri Surabaya.

2. Dr. Agus Hariyanto, M.Kes., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Surabaya.
3. Dr. Arif Bulqini, M.Kes., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Kepeleatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Surabaya.
4. Dr. Wijono, M.Kes., selaku Ketua Laboratorium Jurusan Pendidikan Kepeleatihan FIK UNESA.
5. Dr. Amrozi Khamidi, M.Pd, selaku dosen pembimbing skripsi.
6. Dosen dan karyawan Jurusan Pendidikan Kepeleatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Surabaya.
7. DASH Karate Club Taman-Sidoarjo yang telah mengizinkan dan melancarkan dalam penelitian.
8. Bapak, Ibu, dan keluarga besarku yang selalu mendoakan dan mendukungku.
9. Teman-teman angkatan 2008 Jurusan Pendidikan Kepeleatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Surabaya.
10. Semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Aamprogresif. 2011. Pengertian Kerja Tim (online), <http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2114192-pengertian-kerja-tim/#ixzz2AB28eqku>
- Admin. 2008. Macam-macam Aliran Karate, Seputar Karate (online), ([lemkari.ukm.ums.ac.id/](http://lemkari.ukm.ums.ac.id/) diakses 18 Maret 2012)
- Admin. 2008. Pertandingan Karate. Situs Resmi Wadokai Indonesia (online), (<http://wadokaiindonesia.org/?p=66>, di akses 17 februari 2012)
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2004. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Badan Bahasa. Kemdikbud. Pertandingan dan Perlombaan (online), ([http://pusatbahasa.kemdiknas.go.id/lamanv4-2/?q=detail\\_petunjukpraktis/1531](http://pusatbahasa.kemdiknas.go.id/lamanv4-2/?q=detail_petunjukpraktis/1531) diakses 06 Maret 2012 ).
- Kasminto, Ak., M.B.A. Drs. Sjamsuddin. 2007. Kepemimpinan. Pusat pendidikan dan pelatihan pengawasan badan pengawasan keuangan dan pembangunan. Dikeluarkan oleh pusat pendidikan dan pelatihan pengawasan BPKP dalam rangka diklat sertifikasi JFA tingkat penjenjangan auditor ketua tim
- M. Ardha Arifal. 2009. Perbedaan Pertandingan dan Perlombaan (online), (<http://ardhasport.wordpress.com/2009/09/02/perbedaan-pertandingan-dan-perlombaan/> diakses 06 Maret 2012).
- Moeslim, Moch. 1995. *Tes Dan Pengukuran Kepeleatihan*. Jakarta : Pusat Pendidikan Dan Penataran KONI Pusat.
- Moleong, Lexy J. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Noegroho, Hadi. 1998. *Dasar – Dasar Management Olahraga*. Surabaya : Unesa University Press.
- Prayitno, Kwat, dkk. 2005. *Karate Kata Vol 1*. Jombang : Media.
- Semarang Inkado. 2011. Pertandingan dan Perlengkapan Karate (online), (<http://inkadosemarang.wordpress.com/2011/03/20/pertandingan-perlengkapan-karate/> diakses 18 Maret 2012)
- Slameto. 1988. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bina Aksara.
- Suara terbaru. 2011. Pertandingan dan Perlombaan (online), (<http://suaraterbaru.com/pertandingan-dan-perlombaan/olahraga/>, diakses 06 Maret 2012).
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Sukardjo, S, dkk. 1992. *Evaluasi Pengajaran Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan*. Surabaya : Unesa University Press.
- Terbaru Suara. 2011. Pertandingan dan Perlombaan (online), (<http://suaraterbaru.com/pertandingan-dan-perlombaan> diakses 20 Maret 2012 diakses 23 Maret 2012)
- Tim Penyusunan. 2006. *Pedoman Penulisan dan Penilaian Skripsi Unesa*. Surabaya : Universitas Negeri Surabaya.
- Wahid A. 2010. (Karate & Pertandingan) Peraturan Pertandingan Karate (online), (<http://sites.google.com/site/websitewahid/artikel/peraturanpertandingankarate>, di akses 17 februari 2012 ).